



SEMANGAT MEMBARA MASYARAKAT BERDAYA DI LPHD PARAHANGAN

PEN KALIMANTAN TENGAH 2021



by Handari Karmelita

Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) tahun 2021 masih belum beranjak dari Provinsi Kalimantan Tengah. Lokus PEN tahun ini berada di 2 (dua) Kabupaten yaitu Pulang Pisau dan Kapuas. Salah satu lokus yang ada di Kabupaten Pulang Pisau adalah LPHD Parahangan yang telah diberikan Hak Kelola Hutan Desa berdasarkan Surat Keputusan Menteri LHK Nomor : SK.10388/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019 tanggal 26 Desember 2019 seluas + 1.574 Ha. LPHD Parahangan beranggotakan 14 orang pria dan 2 orang wanita.

Untuk mendukung kegiatan PEN dibentuklah Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) LPHD Parahangan yang dikukuhkan oleh Kepala Desa Parahangan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Nomor : SK. 24 Tahun 2021 pada tanggal 16 Maret 2021. Tahun ini ada 2 (dua) dari 3 (tiga) KUPS yang ikut serta dalam kegiatan PEN yaitu KUPS HHBK dan KUPS Silvopastura. Masyarakat Desa Parahangan sangat antusias menerima program PEN ini. Mereka bersatu padu bergotong royong demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan pangan agroforestri.



IBU – IBU ON FIRE DI KUPS HHBK PARAHANGAN

KUPS HHBK Parahangan beranggotakan 17 orang yang kesemuanya adalah kaum hawa alias ibu – ibu. Walaupun begitu tidak menyurutkan semangat untuk melaksanakan kegiatan pangan Agroforestri pada program PEN tahun ini. Diketahui oleh Fitria, KUPS HHBK Parahangan merupakan tim yang solid dan sukses melaksanakan semua rangkaian kegiatan pangan agroforestry. Salah satu kekompakan kelompok terlihat oleh tim monev dari Pusat Penyuluhan saat berkunjung ke lokasi, kelompok kompak menyambut kami dengan penuh suka cita mengenakan kaos seragam warna merah putih yang didesain sendiri oleh kelompok.

KUPS HHBK Parahangan memanfaatkan pekarangan di belakang rumah Kades Parahangan Agus Yulianto sebagai lokasi off farm. Kegiatan yang telah dilakukan di lokasi off farm adalah budidaya lebah kelulut sebanyak 13 stup, penanaman tanaman pakan lebah (AMP, bunga matahari, kaliandra), kelengkeng, dan jambu kristal okulasi. Untuk penanaman jengkol dan petai, dilakukan di lokasi on farm. Lokasi off farm yang bersih, rapi, dan rindang karena banyak pepohonan dan tanaman bunga sangat cocok untuk budidaya kelulut.

KUPS HHBK Parahangan memperoleh pelatihan dari Balai Diklat LHK dengan narasumber **Yutriadi P Lembang** Penyuluh Kehutanan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah. Setelah memperoleh pelatihan membuat kelompok semakin semangat dalam melakukan budidaya kelulut. Hasil dari kegiatan pangan agroforestry ini sudah dirasakan oleh kelompok yaitu panen madu kelulut sebanyak 4 kali sejak bulan juli dengan rata – rata hasil panen kurang lebih 1 liter untuk sekali panen.





Di waktu senggang kelompok membuat kerajinan yang terbuat dari bahan - bahan sisa limbah plastik atau kertas menjadi vas dan rangkaian bunga. Selain itu, di rumah Rokhidayah Ibu Kades yang juga menjadi bendahara kelompok, ditanam bunga telang yang dapat diolah menjadi minuman berkhasiat. Semangat ibu - ibu KUPS HHBK Parahangan seakan tak pernah padam, bahkan untuk survei potensi Hutan Desa Parahangan pun para ibu - ibu tidak mau ketinggalan. Mereka rela keluar masuk dan bermalam di hutan dalam rangka survei potensi Hutan Desa Parahangan. Pantaslah menyebut ibu - ibu KUPS HHBK ini multitalenta dan selalu semangat. "Harapannya kegiatan pangan agroforestri ini terus didampingi agar semakin banyak ilmu yang kami dapatkan" ujar Rokhidayah.

HARAPAN DAN SEMANGAT BARU KUPS SILVOPASTURA PARAHANGAN



KUPS Silvopastura beranggotakan 18 orang yang mayoritas kaum pria. Program PEN ini sungguh menjadi semangat baru bagi kelompok. Mereka sangat antusias melaksanakan kegiatan pangan agroforestri dengan beternak ayam pedaging di lokasi off farm dan penanaman MPTS (petai dan jengkol) di lokasi on farm. Walaupun sama sekali belum mengetahui ilmu beternak ayam pedaging tidak membuat mereka patah semangat. Belajar secara otodidak pada awalnya, kelompok mencoba membangun kandang ayam berukuran 8 x 5 meter yang nantinya akan diisi oleh anak ayam sebanyak ± 500 ekor.



KUPS Silvopastura Parahangan juga memperoleh pelatihan dari Balai Diklat LHK dengan narasumber **Roberto Imanuel** Dosen Pertanian Universitas Palangkaraya (UPR) secara detail menyampaikan tips dan trik beternak ayam pedaging.



Kelompok menjadi semakin semangat melakukan kegiatan beternak ayam diantaranya melakukan perbaikan kandang sesuai standar, dan cara penanganan pada anak ayam yang rentan terhadap kondisi lingkungan sekitar. Untuk tahap awal kelompok mencoba memasukkan anak ayam dalam kandang sebanyak \pm 300 ekor. Jika berhasil akan ditambah lagi sisa anak ayam yang dimasukkan ke kandang. Harapan kelompok adalah berhasil melakukan ternak ayam pedaging dan bisa menjualnya ke pasar sehingga perekonomian pun meningkat. “Kelompok terus membutuhkan pendampingan agar tidak seperti ayam kehilangan induknya” ujar Junedi bendahara kelompok.



PENDAMPING HEBAT

Keberhasilan kegiatan pangan agroforestri dalam program PEN tahun ini tak lepas dari peran para pendamping hebat. LPHD Parahangan didampingi oleh 3 orang pendamping yaitu M. Ade sebagai koordinator KPS LPHD Parahangan, M. Arifin sebagai pendamping KUPS HHBK, dan Lency sebagai pendamping KUPS Silvopastura. Ada juga Koordinator Perhutanan Sosial Wilayah Kahayan Tengah Dandy yang ikut mendampingi. Dandy mendampingi kelompok dalam melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti Dinas Kehutanan, NGO Borneo Natural Foundation (BNF). “Pendampingan ini harus terus berlanjut walaupun program PEN telah selesai” ujar Dandy. “Kedepannya Desa Parahangan menjadi desa yang maju, masyarakatnya sejahtera dan hutan desa tetap lestari” lanjut Ade. Semoga akan ada pendampingan – pendampingan dengan para pendamping hebat di tahun – tahun berikutnya.